STUDI LITERATUR : HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KEDISIPLINAN DALAM MELAKUKAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN

JURNAL

FAHRIA FARADIKA HADJI ALI
NIM. C01415024

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2020

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul penelitian	:Hubungan motivasi perawat dengan kedisiplinan dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan
Nama Mahasiswa	: Fahria Faradika Hadji Ali
Program studi	: Ilmu keperawatan
Email	: alifahria97@gmail.com
No.Tel/Hp	: 085340139059

Menyetujui Nama pembimbing dicantumkan Dalam Artikel tersebut dan menyetujui untuk dimuat Jurnal program studi ilmu keperawatan

Pembimbing I

Ns. Firmawati, S.Kep.,M.Kep
NIDN : 0925018901

Pembimbing II

Ns. Sabinn B. Syukur, S.Kep.,M.Kep
NIDN : 0907108602

Mengetahui

Ketua Program Studi
Ilmu Keperawatan

Ns.Rona Febriyona, S.Kep.,M.Kes.,M.kep
NBM : 113 0 501

Penanggung jawab Jurnal
Program studi ilmu keperawatan

Ns.Dewi Modjo,M.kep
NIDN : 09030991102

HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KEDISIPLINAN DALAM MELAKUKAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN (STUDI LITERATUR)

[1]Fahria Faradika Hadji Ali, [2]Ns. Firmawati, M.Kep, [3]Ns. Sabirin B. Syukur, M.Kep
[123]Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
Email: alifahria97@gmail.com

ABSTRACT

FAHRIA FARADIKA HADJI ALI. The Relationship between Nurse Motivation with the Discipline in Implementing Nursing Care Documentation. Supervised by FIRMAWATI as the chairman and SABIRIN B. SYUKUR as member.

Nursing care documentation is recording and reporting evidence held by the nurse for the benefit of the patient, nurse and health team in providing accurate and complete health services in writing as the responsibility of the nurse. Likewise, the motivation possessed by nurses, with good motivation, it will produce good nurse performance, thus the nursing care documentation will be filled in accurately and completely. Research design used literature study. The literature searched uses three electronic databases (Google Scholar, Indonesia One Search, Researchgate) with the keywords "Motivation, Discipline, Nursing Care Documentation". Literature were fulfill the inclusion criteria in the form of conformity with the title, full text, downloadable, in Indonesian and published in the last 5 years (2015-2020) is then taken to be extracted and analyzed as many as 10 literatures. Most of literature obtained there is relationship between nurse motivations with the discipline in implementation of nursing care documentation. Part of it is caused by factors (supervision, attitude, knowledge, leadership style, and wages) that influence nursing care documentation. If nurses have good motivation at work, they will produce good performance at work. Especially when documenting nursing care, nurses will be more disciplined when documenting nursing care accurately, completely and correctly in accordance with nursing care standards.

Keywords: Motivation, Discipline, Nursing Care Documentation.

ABSTRAK

FAHRIA FARADIKA HADJI ALI. Hubungan Motivasi Perawat dengan Kedisiplinan dalam Melakukan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. Bimbingan Ns. FIRMAWATI, M.Kep sebagai Ketua dan Ns. SABIRIN B. SYUKUR, M.Kep sebagai Anggota.

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan bukti pencatatan dan pelaporan yang dimiliki oleh perawat untuk kepentingan pasien, perawat dan tim kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang akurat dan lengkap secara tertulis sebagai tanggung jawab perawat. Demikian juga dengan motivasi yang dimiliki oleh perawat, dengan motivasi yang baik maka akan menghasilkan kinerja perawat yang baik, sehingga dokumentasi asuhan keperawatan akan terisi dengan akurat dan lengkap. Desain penelitian studi literatur. Pencarian literatur

menggunakan tiga data base elektronik (Google Scholar, Indonesia One Search, Researchgate) dengan kata kunci "*Motivasi, Kedisiplinan, Dokumentasi Asuhan Keperawatan"*. Literatur yang memenuhi kriteria inklusi berupa kesesuaian dengan judul, full text, dapat di *download,* berbahasa indonesia dan terbitan 5 tahun terakhir (2015-2020) kemudian diambil untuk diekstrasi dan dianalisis sebanyak 10 literatur. Sebagian besar literatur menyatakan ada hubungan motivasi perawat dengan kedisiplinan dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan. Sebagian disebabkan oleh faktor-faktor (supervisi, sikap, pengetahuan, gaya kepemimpinan, dan upah) yang mempengaruhi pendokumentasian asuhan keperawatan. Jika perawat mempunyai motivasi yang baik dalam bekerja, maka akan menghasilkan kinerja yang baik saat bekerja. Terutama saat melakukan dokumentasi asuhan keperawatan, perawat akan lebih disiplin saat melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan akurat, lengkap dan benar sesuai dengan standar asuhan keperawatan.

Kata kunci: Motivasi, Kedisiplinan, Dokumentasi Asuhan Keperawatan.

PENDAHULUAN

Dokumentasi keperawatan adalah bukti pencatatan dan pelaporan dimiliki perawat dalam catatan keperawatan yang berguna untuk kepentingan dengan data dasar yang akurat dan lengkap secara tertulis sebagai tanggung jawab perawat (Wahid & Suprapto, 2013). Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan semangat kerja, dengan kata lain pendorong semangat kerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi terdiri dari dua faktor yakni faktor intrinsik dan ekstrinsik (Azwar, 2004 dalam Titis, 2014). Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi, dia akan mematuhi/mengerjakan semua tugasnya dengan baik, bukan atas paksaan. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun tidak. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Oleh karena itu, setiap manajer harus selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik. Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik adalah hal yang sulit, karena banyak faktor yang mempengaruhinya (Hasibuan, 2014).

Menurut Nursalam (2011), permasalahan yang sejak dulu melekat pada pendokumentasian asuhan keperawatan yakni perawat merasakan bahwa hal tersebut hanya menjadi rutinitas sehari-hari dan tuntutan dari setiap institusi. Pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan dipengaruhi oleh motivasi, Oleh sebab itu perawat harus mempunyai motivasi tinggi dalam melakukan asuhan keperawatan yang sangat penting dalam upaya peningkatan pelayanan.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2018) mengenai hubungan motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan asuhan keperawatan dengan asumsi motivasi kerja bisa memengaruhi pelaksanaan asuhan keperawatan. Khoirunisa (2017) meneliti pendokumentasian asuhan keperawatan belum dilakukan maksimal disebabkan kurangnya pengetahuan sehingga berpengaruh pada perilaku perawat. Dewi (2020) meneliti dari hasil wawancara terhadap perawat yang bertugas didapatkan bahwa mereka kurang dalam pendokumentasian disebabkan oleh ketidakinginan perawat melakukan penulisan karena merasa terlalu banyak dokumentasi yang harus dilakukan sementara mereka juga harus melakukan tindakan terhadap pasien.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tasew, Mariye, & Teklay, (2019) menjelaskan bahwa pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan hanya sebesar 47,8% dan menurut Noorkasiani, Gustina, & Maryam, (2015) pelaksanaan dokumentasi keperawatan dalam kriteria baik hanya sebesar 47,4% (11,12). Hal tersebut mengindikasikan rendahnya kualitas dokumentasi keperawatan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lindo et al., (2016) mengenai hasil audit dokumentasi keperawatan menyoroti lemahnya kualitas dokumentasi keperawatan. Padahal menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Blair & Smith, (2016) menyebutkan bahwa perawat dapat menghabiskan hingga 25-50% dari waktu mereka untuk melakukan dokumentasi (13,15).

Masalah yang sering muncul dalam pelaksanaan asuhan keperawatan adalah banyak perawat yang belum melakukan pelayanan sesuai pendokumentasian asuhan keperawatan. Pelaksanaan asuhan keperawatan juga tidak disertai pendokumentasian yang lengkap. Fakta menunjukan bahwa dari 10

dokumentasi asuhan keperawatan, dokumentasi pengkajian hanya terisi (25%), dokumentasi diagnosis keperawatan (50%), dokumentasi perencanaan (37,5%), dokumentasi implementasi (35,5%) dan dokumentasi evaluasi (25%) (Indrajati,2011)

METODE PENELITIAN

Penelitianini menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review.* Literatur *review* merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013).

Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (literatur *review*), dan tinjauan teoritis. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Embun, 2012).

Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis pada literatur berupa jurnal-jurnal yang relevan dan terakreditasi dengan judul hubungan motivasi perawat dengan kedisiplinan dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan.

Data yang telah dikumpulkan pada penelitian yang akan digunakan adalah jurnal-jurnal penelitian sebelumnya mengenai hubungan motivasi perawat dengan kedisiplinan dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini peneliti mencari jurnal-jurnal penelitian yyang dipublikasikan di *Google Scholar, Indonesia One Search, Researchgate*. Dengan kata kunci bahasa inggris: Motivation, Discipline, Nursing Care Documentation. Dengan kata kunci bahasa indonesia: Motivasi, Kedisiplinan, Dokumentasi Asuhan Keperawatan.

Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan memennuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Publikasi literatur 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2020. Dengan penulisan

judul serupa dengan judul peneliti dan keterkaitan pembahasan.
2. Strategi penelusuran jurnal penelitian diakses melalui situs yang telah terakreditasi yakni *Google Scholar, Indonesia One Search, Researchgate*.
3. Melakukan pencarian literatur berdasarkan *full text,* tidak hanya berbentuk abstrak.
4. Literatur yang didapatkan berbahasa indonesia dan dapat diakses.

Analisa yang digunakan adalah studi literatur dengan menggunakan metode naratif dengan cara mengelompokan data yang dicari sesuai dengan data yang diukur untuk menjawab tujuan jurnal yang dibuat sesuai data kriteria inklusi. Kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal seperti nama, tahun terbit, serta metode yang digunakan untuk jurnal tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan analisis literatur/menganalisis data. Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti yakni:

1. Mengumpulkan data-data yang berasal dari sumber pustaka yang relevan dengan judul penelitian hubungan motivasi perawat dengan kedisiplinan dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawat.
2. Melakukan editing terhadap seluruh data yang relevan dengan penelitian.
3. Menyusun data yang diperoleh sesuai dengan pembahasan yang telah direncanakan.
4. Melakukan analisa seperlunya terhadap data yang sudah disusun dalam tabel sesuai tujuan penelitian.
5. Membuat kesimpulan berdasarkan kajian literatur mengenai hubungan motivasi perawat dengan kedisiplinan dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil review pencarian literatur dari pencarian *Google Scholar*, *Indonesia One Search, Researchgate* dengan kata kunci bahasa inggris: *Motivation, Discipline, Nursing Care Documentation*. Dan untuk kata kunci bahasa indonesia: Motivasi, Kedisiplinan, Dokumentasi Asuhan Keperawatan. Literatur yang didapatkan dari setiap *search engine* yakni: *Google Scholar 26.090, Indonesia One Search 3.122, Researchgate 100.*

Kemudian dilakukan *screening* pada setiap literatur yang didapat dengan memperhatikan kesesuaian sumber, isi literatur, membaca abstrak. Kemudian memperhatikan judul, jurnal yang tidak dapat diakses, jurnal yang tidak dapat di*download,* jurnal yang tidak lengkap, jurnal yang berbayar dan harus log in menggunakan *username*.

Setelah ini didapatkan 22 jurnal yang merupaka kriteria inklusi. Jurnal-jurnal yang bersifat opini atau berupa artikel ulasan, tidak sesuai judul penelitian, kemudian dieliminasi karena tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Dan didapatkan jurnal sesuai dengan yang dimaksud yakni sejumlah 10 jurnal. Jurnal yang sudah sesuai kemudian dilakukan analisa kembali.

Penelitian yang dilakukan oleh (*Rainol Sudirman, dkk, 2018)* mengatakan terdapat hubungan cukup kuat antara motivasi terhadap sistem pendokumentasian asuhan keperawatan. Dan penelitian yang dilakukan oleh *(Hendayani, 2019)* mengatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh *(Chearli Camerica Selviana, 2019)* bahwa terdapat hubungan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan.Hal ini juga didukung pada penelitian yang dilakukan oleh (*Yulia Dwi Kartika, 2019)* pun mengatakan motivasi sangat berhubungan dalam proses pendokumentasian asuhan keperawatan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (*Muhammad Lutfy Abdy Rahman, dkk, 2018)* bahwa terdapat hubungan antara motivasi kerja perawat dengan penerapan standar asuhan keperawatan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh *(Wenda Pangemanan, dkk, 2019)* mengatakan terdapat gambaran motivasi perawat yang tinggi dalam asuhan keperawatan.

Penelitian yang dilakukan oleh *(Ayu Selvya, 2015)* menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dokumentasi asuhan keperawatan antara lain dukungan manajer, pendokumentasian melalui komputerisasi, adanya peran supervisi, hubungan interpersonal dalam pelayanan ke pasien, insentif. Sama halnya dengan penelitian yang

dilakukan oleh *(Supriadi, 2017)* mengatakan bahwa faktor yang terdapat hubungan dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan diantaranya fungsi manajemen, gaya kepemimpinan dan pengetahuan. Kemudian didukung oleh penelitian dari *(Kusuma D & Pangestuti W, 2020)* bahwa perawat yang mempunyai motivasi yang rendah namun pelaksanaan dokumentasi edukasinya lengkap dikarenakan adanya dukungan dari peran kepala ruangan serta teman sejawat dalam melakukan asuhan keperawatan edukasi.

Penelitian yang dilakukan *(Fitri N. Tongobu, dkk, 2019)* menambahkan bahwa faktor supervisi dapat mempengaruhi pendokumentasian asuhan keperawatan.

Dengan demikian dari hasil studi literatur dari 10 jurnal terdapat hubungan yang signifikan pada motivasi perawat dengan kedisiplinan dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan.

Dan beberapa jurnal menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi atau berhubungan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan, diantaranya faktor (Sikap, pengetahuan, supervisi, fungsi manajemen, gaya kepemimpinan, dan upah). Sikap yang baik terbentuk dalam diri seseorang atau perawat maka menghasilkan kinerja yang baik dalam mengisi dokumentasi asuhan keperawatan dengan baik dan tepat. Selain itu, pengetahuan yang baik pula harus dimiliki oleh perawat agar dalam mengisi dokumentasi asuhan keperawatan diisi dengan benar dan lengkap. Perawat juga harus disupervisi secara rutin agar bisa dapat mengetahui apa saja kendala saat bekerja diruangan, disinilah fungsi manajemen dan gaya kepemimpinan yang diperlukan agar perawat sudah dibekali ilmu dan siap melakukan pekerjaannya dengan baik terutama dalam kedisiplinan melakukan dokumentasi asuhan keperawatan. Upah juga merupakan faktor pendukung dari memotivasi perawat dalam melakukan pekerjaannya, dimana perawat akan semakin giat dan teliti dalam menuliskan dokumentasi asuhan keperawatan jika upah yang diterima sesuai dengan apa yang dikerjakan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada saat pencarian jurnal, ada beberapa kendala yang didapatkan, diantaranya jurnal yang muncul berdasarkan *keyword* yang dimasukkan terkadang tidak sesuai dengan variabel independen dan variabel dependen. Sebagai contoh, dalam pencarian jurnal, judul yang dicari termasuk dalam variabel independen tetapi jurnal yang didapatkan termasuk dalam variabel dependen, begitupun sebaliknya.Serta beberapa jurnal yang didapatkan tidak sesuai dengan tahun terbitan berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan studi literatur pada 10 literatur yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara motivasi perawat dengan kedisiplinan dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan. Karena dengan memiliki motivasi yang tinggi diantara tenaga kerja medis dapat meningkatkan kedisiplinan seorang perawat sehingga mampu membuat dokumentasi asuhan keperawatan yang baik, lengkap, dan akurat.

SARAN

1. Bagi Institusi
   Hasil penelitian ini kiranya dapat diterima dan disajikan salah satu literatur kepustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa-mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian mengenai hubungan motivasi perawat dengan kedisiplinan dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan.
2. Bagi Mahasiswa
   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga sehingga dapat berguna pada waktu terjun ke Puskesmas maupun Rumah Sakit
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui hubungan motivasi perawat dengan kedisiplinan dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan, hendaknya juga meneliti dari beberapa faktor lainnya yang bisa mempengaruhi kedisiplinan dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Z. (2010). *Dasar-dasar dokumentasi keperawatan.* Jakarta: EGC

Chearli Camerica Selviana. (2019). *Hubungan Motivasi Perawat Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2019*. *Journal of Masker Medika*

Hasibuan, S.P (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Hendayani, W. L., & Dkk. (2019). *Hubungan Motivasi Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruangan Rawat Inap Interne RSUD Kota Padang Panjang*. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*

Kusumaningsih, D., & Pangestuti, W. (2020). *Hubungan Motivasi Perawat Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Edukasi Terintegrasi Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung*. *IEEE International Conference on Acoustics, Speech, and Signal Processing (ICASSP) 2017*

Muhammad Lutfy Abdy Rahman, Endang Pertiwiwati, Yeni Mulyani. (2018). *Hubungan Motivasi Kerja Perawat Pelaksana dengan Penerapan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) di Irna Kelas III RSUD Ulin Banjarmasin.Nerspedia*

Noorkasiani N, Gustina G, Maryam RS. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan*

Nursalam, (2012). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jilid I.* Jakarta : Salemba Medika

Nursalam. (2013). *Metode Penilaian Ilmu Keperawatatan (Pendekatan Praktis) (4th ed).* Jakarta. Salemba Medika

Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional.* Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika

Pangemanan, W. R., & Perawat, T. (2019). *Gambaran Motivasi Perawat Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Di Rumah*

Sakit Bhayangkara Manado. *Jurnal Keperawatan*

Priansa, D. J (2015). *Manajemen Kelas. Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi.* Bandung : Alfabeta

Rainol Sudirman, Ngesti W. Utami, N. D. (2016). Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Sistem Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Islam "UNISMA" Kota Malang. *Nursing News*

Togubu, F. N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Daerah Kota Tidore Kepulauan Tidore*.

Wahyudi, T dan Septiawan, C. (2019). *Produktivitas Kerja Perawat Ruang Rawat Inap.* Artikel Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia.*